

ANALISA KESELAMATAN KERJA DI PT GALIH ESTETIKA KAB. KUNINGAN JAWA BARAT

Nama : Agi Suharyadi
NRP : 133010117

ABSTRAK

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan, PT Galih Estetika Kab. Kuningan Jawa Barat merupakan perusahaan industri pengolahan makanan dengan spesialisasi pada pengolahan ubi jalar. Dimana hasil produk ubi jalar ini bisa dijadikan berbagai macam produk olahan makanan. Dalam pengolahan ubi jalar terdapat beberapa potensi kecelakaan kerja para pekerjanya baik kecelakaan ringan, sedang maupun berat. Seperti luka bakar, tersengat arus listrik, tergores pisau, dan lain-lain. Masalah kecelakaan kerja di PT. Galih Estetika Kab. Kuningan perlu mendapat perhatian. Penelitian terkait pengukuran rasio kecelakaan kerja dan upaya pengendalian resiko kecelakaan kerja belum pernah dilakukan di perusahaan ini oleh karena itu penelitian ini menarik untuk diteliti dalam rangka memberikan masukan kepada perusahaan untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja di kemudian hari sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah guna memperoleh informasi dan saran bermanfaat untuk PT. Galih Estetika Kab. Kuningan dan mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di proses pengolahan ubi jalar PT. Galih Estetika Kab. Kuningan. Penelitian ini mengenai keselamatan kerja di PT. Galih Estetika Kab. Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran rasio kekerapan tingkat keparahan kecelakaan kerja. Dipilihnya metode ini karena peneliti tertarik ingin mengukur perbandingan kecelakaan yang terjadi, pengukuran rasio kekerapan ini mudah dilakukan dan langsung dapat memberikan gambaran kepada perusahaan terkait keselamatan kerja. Rasio kekerapan tingkat keparahan kecelakaan kerja digunakan untuk menghitung frekuensi kecelakaan per satu jam kerja produktif. Dan upaya pengendalian nya menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assasement, dan Risk Management). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Frekuensi Rate (tingkat kekerapan) menunjukkan bahwa dalam setahun terdapat 70 peristiwa kecelakaan untuk setiap 1 juta jam orang dan Severity Rate (tingkat keparahan) menunjukkan bahwa dalam setahun terdapat 90 hari kerja yang hilang untuk setiap 1 juta jam orang akibat kecelakaan kerja yang terjadi. Dan berdasarkan manajemen risikonya, upaya pengendalian risiko untuk mengurangi kecelakaan kerja pada perusahaan ini dilakukan secara substitusi seperti mengganti proses pengupasannya dengan mesin otomatis pengupas agar rendah risiko terkena luka gores atau penggantian alat mesin ketika sudah tidak layak, administratif seperti diberikan tanda peringatan awas licin di area perendaman ubi, melakukan pembuatan prosedur, dan penggunaan alat pelindung diri seperti masker, sepatu safety dan sarung tangan.

Kata Kunci : Kecelakaan, Rasio Kekerapan, Metode HIRARC